

Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Jujuhan Kabupaten Muara Bungo

Ari Irwandi¹

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Sep 4, 2022

Revised Sep 26, 2022

Accepted Oct 15, 2022

Kata Kunci:

Disiplin Belajar
Motivasi Belajar
Hasil Belajar

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Jujuhan Kabupaten Muara Bungo.

Metodologi: Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Variabel bebas (independen variabel) yaitu disiplin belajar dan motivasi belajar Variabel terikat (dependen variabel) hasil belajar (Y). Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan pada siswa SMAN 1 Jujuhan Kabupaten Muara Bungo. Jumlah sampel minimal yang digunakan sebagai responden penelitian yaitu sebanyak 43 orang.

Temuan Utama: Hasil kelinieran bahwa $F_{hitung} = 3,922$ dan nilai probabilitas 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linier $Y = a + bx$ sudah tepat dan dapat diterima. Hal ini sesuai dengan syarat uji linearitas yaitu apabila nilai probabilitas $< 0,05$ (dari tabel menjelaskan nilai probabilitas = $0,000 < 0,05$). Dari uji linieritas X_1 terhadap Y diketahui $R_{square} = 0,308$ sementara $r_{tabel} = 0,301$ Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa dengan Besaran dalam Persamaan Regresi sebesar 30,8 %. Uji linearitas X_2 terhadap Y dari hasil analisis $R_{square} = 0,312 > r_{tabel} = 0,301$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dengan Besaran dalam Persamaan Regresi sebesar 31,2 %. Uji Linieritas X_1, X_2 terhadap Y diketahui $R_{square} = 0,319$ sementara $r_{tabel} = 0,301$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan disiplin dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dengan Besaran dalam Persamaan Regresi sebesar 31,9%.

Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian: terdapat pengaruh disiplin dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa IPS kelas XI SMA Negeri 1 Jujuhan Kabupaten Muara Bungo dengan persentase sebesar 31,9%.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



Corresponding Author:

Ari Irwandi

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: ariirwandi11@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk dapat menumbuhkembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik atau siswa dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar siswa [1], [2]. Pendidikan merupakan salah satu prioritas sasaran pembangunan nasional, karena melalui pendidikan akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam menghadapi kehidupan nantinya yang penuh persaingan [3], [4]. Menyadari pentingnya peranan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya

Journal homepage: <http://cahaya-ic.com/index.php/IJoER>

manusia, pemerintah telah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan mengadakan penataran atau pelatihan bagi guru, *workshop*, studi banding bagi siswa dan guru, perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, melanjutkan pendidikan bagi tenaga pengajar ke jenjang yang lebih tinggi, pemberian buku paket dan penunjang, memperbaiki sarana dan prasarana sekolah [5], [6]. Namun pada kenyataannya, usaha-usaha yang telah dilakukan tersebut belum memberikan hasil yang memuaskan, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar ekonomi siswa masih rendah.

Hasil belajar sama halnya dengan prestasi belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang dilakukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa yang mencerminkan dimensi cipta, rasa dan karsa [7]. Sehingga aspek prestasi belajar merupakan perpaduan dari aspek kognitif, aspek efektif dan aspek psikomotoris dari siswa tersebut. Hasil belajar erat kaitannya dengan kuantitas dan intensitas pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam rangka menginternalisasikan materi yang relevan selama pengajaran berlangsung. Di sekolah wujud hasil belajar itu pada umumnya dikaitkan dengan nilai yang dicapai seorang siswa. Disiplin belajar dan motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar, apabila siswa yang memiliki kedisiplinan dan motivasi dalam belajar rendah maka hasil belajar siswa juga akan rendah. Disiplin ialah "sikap atau kesediaan psikologik untuk menepati atau mendukung nilai-nilai atau norma yang berlaku. siswa yang disiplin akan berusaha untuk menepati ketentuan, tata-tertib, peraturan-peraturan dan biasanya juga patuh kepada pembuat peraturan. Siswa yang memiliki disiplin diri sadar untuk melakukan belajar sendiri, tanpa ada yang memerintah dan mengawasi; karena sudah memiliki rasa tanggung jawab untuk mendukung nilai-nilai yang dianggapnya baik dan tepat untuk dilakukan.

Dengan demikian disiplin dalam belajar adalah suatu keadaan dimana perilaku anak sebagai subyek yang belajar senantiasa teratur dalam belajar, tertib dan mengikuti pelajaran disekolah maupun belajar sendiri dirumah, dan selalu patuh, tunduk, serta taat terhadap peraturan yang ada. Selain disiplin, motivasi juga turut mendukung baik tidaknya hasil belajar siswa. Motivasi adalah kondisi khusus yang dapat mempengaruhi individu untuk belajar. Motivasi merupakan variable penting, khususnya selama proses pembelajaran yang dapat membantu mendorong kemauan belajar siswa [8]. Karenanya, Bruner percaya bahwa hampir semua anak mempunyai masa-masa pertumbuhan akan "keinginan untuk belajar" *Reinforcement* dan *reward* dari dalam mungkin penting untuk meningkatkan perbuatan tertentu atau untuk membuat mereka yakin hingga mau mengulangi apa yang sudah dipelajari.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi [9]. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat. Oleh karena itu disiplin dan motivasi sangat berperan langsung dalam proses belajar mengajar dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini tergolong pada jenis penelitian Ex-Post Facto. Penelitian Ex-Post Facto adalah penelitian yang bertujuan mencari pengaruh sebab-akibat yang ada (dampak) dan melihat kebelakang untuk melihat faktor penyebabnya [10]. Adanya pengaruh sebab akibat didasarkan atas teoritis bahwa sesuatu variabel disebabkan atau di latar belakang oleh variabel tertentu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang terdiri dari 5 Kelas. Berikut ini merupakan tabel populasi penelitian siswa kelas XI SMA Negeri I Jujuhan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [11]. Sampel penelitian adalah "sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi". Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian total populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat diatas maka sampel dalam penelitian ini lebih dari 100 sehingga sampel diambil sebesar 25% yaitu sebanyak 43 siswa.

Dalam penelitian ini alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data variabel X1 dan X2 yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket sedangkan variabel Y dalam penelitian ini diperoleh dari hasil ujian tengah semester siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jujuhan. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari semua pola asuh yang diberikan oleh orang tua memiliki dampak tersendiri bagi perilaku anak dan hal ini sangat berkaitan dengan kedisiplinan belajar pada anak. Anak yang di berikan pola asuh yang tidak efektif akan menimbulkan dampak negatif terhadap anaknya terutama pada hal belajar.

Data yang terkumpul adalah data tentang pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Jujuhan Kabupaten Muara Bungo. Data yang telah terkumpul tersebut dianalisis. Untuk menganalisis apakah data tersebut normal atau tidak, dalam hal ini digunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Hal ini dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 1. Test normalitas variabel disiplin belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Disiplin	.130	43	.064	.933	43	.015

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan signifikansi (sig.=0.064) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel disiplin belajar berdistribusi normal. Selanjutnya, pada variabel motivasi belajar, untuk menganalisis data normal atau tidak juga digunakan rumus Kolmogorov Smirnov melalui aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Test normalitas variabel motivasi belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi	.127	43	.079	.924	43	.007

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan data signifikansi (sig. = 0.079) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel motivasi belajar normal. Selanjutnya, pada variabel hasil belajar siswa , untuk menganalisis data normal atau tidak juga digunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* melalui aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Test normalitas variabel hasil belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasilbelajar	.180	43	.061	.925	43	.008

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan data signifikansi (sig. = 0.06) lebih besar jika dibandingkan dengan alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel hasil belajar siswa berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah model linear yang digunakan sudah tepat atau belum, maka dilakukan uji linearitas terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, digunakan bantuan SPSS release 20.0. Penggunaan model linear dikatakan tepat dan dapat digunakan nilai robabilitas (pada table anovaterulis Sig) dengan taraf nyatanya (0,05 atau 0,01). Jika probabilitas > 0,05 maka model ditolak dan jika probabilitas < 0,05 maka model diterima.

Adapun ringkasan hal uji linearitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil uji linearitas menggunakan tabel Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	65.592	2	32.796	3.922	.000b
Residual	3349.524	40	83.738		
Total	3415.116	42			

a. Dependent Variable: Hasilbelajar
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Disiplin

Tabel diatas menjelaskan bahwa Fhitung = 3,922 dan nilai probabilitas 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan linier $Y = a + bx$, sudah tepat dan dapat diterima. Hal ini sesuai dengan syarat uji linearitas yaitu apabila nilai probabilitas $< 0,05$ (dari tabel menjelaskan nilai probabilitas = $0,000 < 0,05$).

Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis pertama yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan tersebut yaitu terdapat pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Hipotesis: pengaruh X1 terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.088a	.308	-.016	9.09128

a. Predictors: (Constant), Disiplin
b. Dependent Variable: Hasilbelajar

Dari tabel 5 diketahui Rsquare = 0,308 sementara rtabel = 0,301 Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa dengan Besaran dalam Persamaan Regresi sebesar 30,8 %. Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis kedua yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan tersebut yaitu terdapat pengaruh motivasi belajar hasil belajar siswa. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Uji hipotesis: pengaruh X2 terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.109a	.312	-.012	9.07252

a. Predictors: (Constant), Motivasi
b. Dependent Variable: Hasilbelajar

Dari tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis Rsquare = 0,312 $>$ rtabel = 0,301. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dengan Besaran dalam Persamaan Regresi sebesar 31,2 %. Untuk pengujian hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh yang signifikan disiplin dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Adapun hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Uji Hipotesis: pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.109a	.312	-.012	9.07252

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Disiplin
b. Dependent Variable: Hasilbelajar

Dari tabel 7 di atas, diketahui Rsquare = 0,319 sementara rtabel = 0,301. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan disiplin dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa dengan Besaran dalam Persamaan Regresi sebesar 31,9%.

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.319 Artinya sekitar 31,9% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel-variabel penentu dalam model ini sedangkan sisanya 68,1% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa IPS kelas XI SMA Negeri 1 Jujuhan Kabupaten Muara Bungo dengan persentase sebesar 30,8%. Kemudian terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa IPS kelas XI SMA Negeri 1 Jujuhan Kabupaten Muara Bungo dengan persentase sebesar 31,2%. Kemudian terdapat pengaruh disiplin dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa IPS kelas XI SMA Negeri 1 Jujuhan Kabupaten Muara Bungo dengan persentase sebesar 31,9%

REFERENSI

- [1] L. T. Purdhani, H. Wulandari, and I. Muqodus, "Pengaruh Pembelajaran Tari Kreatif Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun," in *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020, vol. 11, no. 1, pp. 17–22, doi:

- 10.17509/cd.v1i1i1.20093.
- [2] T. Sandari, "Analisis Minat Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di SMA N 1 Batanghari," *SchrödingerJournal Phys. Educ.*, vol. 2, no. 4, pp. 72–75, 2021, doi: 10.37251/sjpe.v1i4.475.
- [3] A. Rahayu and D. D. Romadona, "Deskripsi Implikasi Sosial dari Fisika , Sikap Terhadap Penyelidikan dalam Fisika dan Adopsi dari Sikap Ilmiah," *SchrödingerJournal Phys. Educ. (SJPE)*, vol. 1, no. 1, pp. 13–17, 2020.
- [4] T. Nurmadanti, "Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Fisika di SMA Negeri 1 Bungo," *SchrödingerJournal Phys. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 7–12, 2021, doi: 10.37251/sjpe.v2i1.452.
- [5] N. Y. Sari, "Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Peta Konsep Pada Siswa Kelas IV MI," *J. Soc. Knowl. Educ.*, vol. 1, no. 3, pp. 62–69, 2020, doi: 10.37251/jske.v1i3.354.
- [6] A. Permanda, "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kelas X IPA 1 SMAN 1 Batanghari," *SchrödingerJournal Phys. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 17–19, 2021, doi: 10.37251/sjpe.v2i1.456.
- [7] Ilyas, "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling," *J. Nonform. Educ.*, vol. 2, no. 1, 2016, doi: 10.15294/jne.v2i1.5316.
- [8] A. Rusilowati, M. Taufiq, and B. Astuti, "Penerapan Media Pembelajaran IPA Menggunakan Aplikasi Make It pada Siswa Sekolah Dasar," *J. Profesi Kegur.*, vol. 5, no. 1, pp. 15–22, 2019.
- [9] I. Susanti, "Analisis Sikap Dan Minat Siswa terhadap Pembelajaran Fisika di SMA," *SchrödingerJournal Phys. Educ.*, vol. 1, no. 4, pp. 117–120, 2020, doi: 10.37251/sjpe.v1i4.447.
- [10] Sugiyono, *SStatistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [11] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta, 2007.